

Peningkatan Keterampilan petani melalui Workshop Petani Organik

Mustamim^{1*}, Muhammad Habib Fahrizal², Robiatul Usluhyah³, Abd Kholid⁴

¹Ekonomi Syariah, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{2,3}Manajemen, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁴Ilmu Al-Quran dan Tafsir, UIN Sunan Ampel

*Email: Mustamim@unwaha.ac.id

ABSTRACT

The majority have livestock and as breeders use livestock waste as alternative fertilizers in realizing organic farmers, so as to reduce the purchase of synthetic fertilizers and have strategic value goals, increase the ability and understanding of farmers and breeders of the importance of being organic to reduce the need for synthetic fertilizers, develop the ability of farmers to produce fertilizer and repairing the problem of soil damaged by synthetic fertilizers. It was implemented in Brangkal Village with a target of 20 people. Using the workshop method through intensive socialization, training and mentoring. As a result, farmers are able to process waste into fertilizer, reduce the use of synthetic fertilizers, and improve the soil.

Keywords: *skills, farmers, organic.*

ABSTRAK

Mayoritas memiliki ternak dan sebagai peternak memanfaatkan limbah peternakan sebagai pupuk alternatif dalam mewujudkan petani organik, sehingga dapat mengurangi pembelian pupuk sintesis dan mempunyai nilai strategis tujuannya, meningkatkan kemampuan dan pemahaman petani dan peternak terhadap pentingnya berorganik untuk mengurangi kebutuhan pupuk sintesis, mengembangkan kemampuan petani memproduksi pupuk dan memperbaiki masalah tanah yang rusak akibat pupuk sintesis. dilaksanakan di Desa Brangkal dengan sasaran 20 orang. Menggunakan metode workshop melalui bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara intensif. Hasilnya petani mampu mengolah limbah menjadi pupuk, mengurangi penggunaan pupuk sintesis, serta memperbaiki tanah.

Kata Kunci: *keterampilan, petani, organik.*

PENDAHULUAN

Secara geografi Desa Brangkal Kecamatan Bandarkedungmulyo kabupaten Jombang, letaknya berada sebelah barat dari Kabupaten Jombang yang berbatauan langsung dengan kabupaten nganjuk yang sekat oleh sungai brantas. Desa Brangkal menuju ke kantor kecamatan dengan jarak tempuhnya sekitar kurang lebih 7km dari arah timur ke barat hanya dapat dilalui dengan kendaraan pribadi, baik roda 2 maupun roda 4 dengan kelas 3 jalan kabupaten tidak ada kendaraan umum yang melintasi. Desa Brangkal yang menuju ketitik kota disebabkan karena tidak adanya jalan alternative lagi kedaerah lainnya hanya titik terakhir ada di wilayah Desa Brangkal yang diliputi wilayah sekitarnya, lahan persawahan dan tegalan yang banyak ditanami padi, jagung, sayuran, tebu, dll (Putra et al, 2020).

Wilayah desa Brangkal yang terdiri 4 dusun yaitu : Brangkal, Kedungsari, Proko dan Sidodadi. Sebagai salah satu obyek sasaran yang mempunyai latar belakang bahwa Desa Brangkal dengan jumlah penduduknya kurang lebih 700 KK yang mayoritas 40% Petani, 40% Peternak sedangkan 10% pegawai negeri sipil 10% tenaga kasar. Dilihat dari tingkat pendidikan mulai tamatan SD 40% SMP 20% SMA 20% S1 10% Tidak sekolah 10% bahwa Desa Brangkal tingkat ekonominya dibawah garis kemiskinan dari Desa Lainnya. Dan dapat dikategorikan Desa Brangkal termasuk daerah tertinggal Kecamatan Bandarkedungmulyo, dilihat dari geografis wilayah Desa Brangkal termasuk daerah terpencil yang dikelilingi oleh areal persawahan baik selatan utara barat sehingga untuk menuju ke dusun tersebut melalui jalur jalan kelas 3 tidak ada jalan alternatif, secara kasat mata struktur tanahnya berlumpur

apabila digali sekita 2m terdapat mata air, ini merupakan potensi alam yang harus dikembangkan untuk dijadikan sebagai lahan pertanian organik (Faizah et al, 2020); (Ashlihah et al, 2020). Dengan demikian sesuai dengan keinginan masyarakat Desa Brangkal. Mayoritas memiliki ternak dan sebagai peternak memanfaatkan limbah peternakan sebagai pupuk alternatif dalam mewujudkan petani organik, sehingga dapat mengurangi pembelian pupuk sintetis dan mempunyai nilai strategis dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan ini PPM akan dilaksanakan pelatihan secara intensif dalam pengembangan media belajar sains berbasis lingkungan.

METODE

Khalayak sasaran kegiatan workshop petani organik adalah para petani di wilayah wilayah Bandarkedungmulyo khususnya Desa Brangkal. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah bapak kepala Desa Brangkal dengan jumlah sekitar 20 orang. Pada kegiatan ini menggunakan narasumber dan instruktur dari dosen-dosen Fakultas pertanian Universitas KH. A. Wahab Hasbullah yang berpengalaman dalam cara memperbaiki lahan yang rusak karena terlalu banyaknya pupuk sintetis.

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi metode ceramah, diskusi, dan workshop (pelatihan). Metode ceramah dan diskusi dilaksanakan pada kegiatan sosialisasi bagaimana memanfaatkan potensi yang ada. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode workshop melalui bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara intensif sampai dapat pendampingan secara intensif sampai dapat mengurangi pupuk sintetis yang berlebihan untuk para petani. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra. Berikut Tabel 2 menampilkan solusi sebagai penyelesaian rumusan permasalahannya ada.

Tabel 2.Rancangan Solusi Permasalahan

No	Permasalahan	Solusi
1	Pengetahuan yang dimiliki petani berkaitan dengan memperbaiki tanah	1. Sosialisasi (presentasi) 2. Focus Group Discussion (FGD)
2	Kurang terampilnya para petani dalam pembuatan pupuk organik	1. Presentasi 2. Teori 3. Praktik
3	Kurang optimalnya pemanfaatan potensi limbah kotoran peternakan di Desa Brangkal	1. Teori 2. Praktik

Metode ceramah, diskusi, dan workshop yang digunakan akan dilaksanakan selama 2 hari dengan struktur program pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut.

Tabel 3.Struktur Program Pelatihan Workshop Petani Organik di Desa Brangkal Kecamatan Bandarkedungmulyo Jombang 2020

No	Materi	Kegiatan	Jumlah Jam	Jumlah Peserta
perrtemuan 1				
1	Pembuatan sampel pupuk organik	inisia workshop	1	6
Pertemuan 2				
1	Disuksi potensi limbah kotoran peternakan	1. Presentasi 2. Simulasi (Demonstrasi) 3. Focus Group Discusion (FGD)	1	20
2	Bagaimana cara memperbaiki tanah yang baik	1. Teori	2	20
3	Pembuatan pupuk organik	1. praktik	3	20
Total			7	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini didukung oleh beberapa pihak, salah satunya adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNWAHA yang bekerja sama dan bersinergi dalam hal sumber daya manusia, dengan pihak Fakultas dan Program Studi sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini akan mencapai keberhasilan dan kelancaran karena adanya kerjasama dengan pihak mitra (sasaran) dimana sumber permasalahan diperoleh dari pihak mitra tersebut. Pelaksanaan ini bersifat partisipatori, dimana tim pengusul dan mitra secara bersama-sama dan proaktif untuk terlibat dalam setiap kegiatan. Dilakukan pada bulan oktober.

Tabel 4. Rancangan Pelaksanaan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bukti Dokumen	Waktu Pelaksanaan
1	Koordinasi awal atau observasi kelokasi pengabdian dan ijin pengabdian	Surat kesediaan kerjasama	12, oktober 2020
2	Pembuatan sembel pupuk organik	Alat dan Bahan pembuatan pupuk	14, oktober 2020
3	Penyusunan materi workshop petani organik	Materi pelatihan yaitu bagaimana cara memperbaiki tanah yang baik	17, oktober 2020
4	Workshop petani organik	Daftar hadir, Bahan sosialisasi/presentasi, Foto kegiatan	25 oktober 2020

Evaluasi Pelaksanaan Program

Tabel 5. Rancangan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Instrumen Evaluasi	Waktu Pelaksanaan
1	Koordinasi awal atau observasi kelokasi pengabdian dan ijin pengabdian	Surat Balasan Ijin Pengabdian, Foto Kegiatan, Catatan Harian	13, oktober 2020
2	Pembuatan sampel pupuk organik	Pupuk organik, Catatan Harian, Foto Kegiatan	14, oktober 2020
3	Penyusunan materi workshop petani organik	Data file Materi pelatihan yaitu pupuk organik, Foto Kegiatan, Catatan Harian	19, oktober 2020
4	Edukasi cara memperbaiki tanah melalui kegiatan seminar/workshop	Data, Foto Kegiatan, Catatan Harian	25, oktober 2020
5	Pelatihan pembuatan pupuk organik	Catatan harian, penilaian kinerja, Foto kegiatan	25, oktober 2020
6	Publikasi di Jurnal, Seminar, dan Media Cetak/Elektronik	Draft artikel, materi presentasi, Foto Kegiatan, Catatan Harian	17, november 2020

A. Rencana Keberlanjutan Program

Tindak lanjut dari kegiatan ini akan dilakukan melalui kegiatan pendampingan pembuatan pupuk ramah lingkungan yang disesuaikan dengan perkembangan jaman dengan desain yang menarik. Melalui kegiatan ini diharapkan seluruh para petani menjadi lebih terampil dalam melaksanakan pembuatan pupuk organik. Selain itu, produk inovasi berbasis ramah lingkungan yang sudah dirancang dan dibuat oleh petani diabadikan melalui media cetak berupa buku. Hal ini dapat meningkatkan mutu dan kualitas hasil pertanian di wilayah kecamatan bandarkedungmuljo khususnya di desa brangkal melalui kegiatan desiminasi produk tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam program workshop petani organik, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Para Petani di desa Brangkal kecamatan Bandarkedungmulyo ini dapat memanfaatkan kotoran limbah yang ada disekitar terutama limbah kotoran peternakan menjadi pupuk organik.
2. Mengurangi penggunaan pupuk sintetis atau pupuk kimia.
3. Para petani memiliki pengetahuan pembuatan pupuk organik.
4. Para petani memiliki pengetahuan dalam memperbaiki tanah akibat terlalu penggunaan pupuk sintetis yang berlebihan.

Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan sampai dengan tahap praktek pembuatan pupuk. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan dilaksanakan. Namun, kegiatan ini dapat diimplementasikan dan diterapkan sendiri oleh petani yang ada didesa Brangkal kecamatan Bandarkedung mulyo dan sekitarnya, agar pertanian didesa brangkal semakin maju dan semakin baik tanpa merusak lingkungan dan keseimbangan alam.

DAFTAR RUJUKAN

- Ashlihah, A., Saputri, M. M., & Fauzan, A. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Organik menjadi Pupuk Kompos. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 30-33.
- Desabrangkal, Kecamatan Bandar Kedungmuyo 2020. *sensus penduduk dan lembaga-lembaga desa brangkal*. Jombang: SEKERTARIS DESA BRANGKAL .
- Faizah, M., Nasirudin, M., & Prakasa, B. (2020). Pemanfaatan Pekarangan dengan Metode Tanam Hidroponik dari Botol Bekas. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 34-37.
- LLPM Universitas KH. A. WahabHasbullah. (2019). *Buku panduan kuliah kerja nyata (KKN) pembelajaran pemberdayaan masyarakat (PPM)*. Jombang: LPPM UNWAHA.
- Putra, I. A., Hartanti, D. A., Rofi'i, M., & Syaifuddin, A. (2020). Peningkatan Keterampilan Petani melalui Workshop Petani Organik di Desa Brangka. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 25-29.